

Volume 1, Nomor 2, September 2012

ISSN : 2301-9794

JURNAL PEMBELAJARAN FISIKA

**Diterbitkan Oleh:
Program Studi Pendidikan Fisika
FKIP Universitas Jember**

JURNAL PEMBELAJARAN FISIKA (JPF)

Terbit empat kali setahun pada bulan Juni, September, Desember, Maret. Berisi artikel yang diangkat dari hasil penelitian dan non penelitian bidang Fisika dan Pembelajaran Fisika

Ketua Penyunting

Drs. Albertus Djoko Lesmono, M.Si

Wakil Ketua Penyunting

Rif'ati Dina Handayani, S.Pd, M.Si

Sri Wahyuni, S.Pd, M.Pd

Penyunting Pelaksana

Drs. Sri Handono Budi Prastowo, M.Si

Dra. Tjiptaning Suprihati, M.S

Drs. Subiki, M.Kes

Dra. Sri Astutik, M.Si

Drs. Trapsilo Prihandono, M.Si

Drs. Bambang Supriadi, M.Sc

Drs. Agus Abdul Gani, M.Si

Drs. Alex Hariyanto, G.Dip.Sc

Supeno, S.Pd, M.Si

Tata Letak

Drs. Maryani

Penyunting Ahli

Prof. Dr. Sutarto, M.Pd

Prof. Dr. Lambang Subagyo, M.Sc (Unmul)

Dr. Indrawati, M.Pd

Dr. Yushardi, S.Si, M.Si

Dr. I Ketut Mahardika, M.Si

Dr. Sudarti, M.Kes

Pelaksana Administrasi

Erni Midiawati, S.Si

Alamat Penyunting dan Tata Usaha: Program Studi Pendidikan Fisika, Jurusan Pendidikan MIPA Gedung III FKIP Universitas Jember, Jl. Kalimantan 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121, Telp. 0331-334988, 330738, fax: 0331-334988. Website: www.jpf.fkip.unej.org; Email: jpfkip@gmail.com

Jurnal Pembelajaran Fisika (JPF), diterbitkan sejak Juni 2012.

Diterbitkan oleh Program Studi Jurusan Pendidikan MIPA FKIP Universitas Jember

PENERAPAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE STAD DISERTAI MEDIA CD INTERAKTIF DALAM PEMBELAJARAN FISIKA DI SMP

Yoga Agung Kusuma, Subiki, Bambang Supriadi

Program Studi Pendidikan Fisika FKIP Universitas Jember
email: yogaagungkusuma@gmail.com

Abstract: This research concern with study result and student's communication skill about effect of cooperative learning STAD type with CD's interactive media is applied in learning at SMP Negeri 6 Jember, Class VII. The research is an experimental study. Description of individual communication skill in experiment class that using cooperative learning STAD type with CD's interactive media is good (81,47%) and group communication skill is good (82,69%). To compare the result of study between who use cooperative learning STAD type with CD's interactive media and conventional model in physics learning were analyzed with t test. The summary of this research there is study result in experiment class who use cooperative learning STAD type with CD's interactive media better than in control class who use conventional model in physics learning. Cooperative learning STAD type with CD's interactive media is suggested to be alternative learning model to improve study result and student's communication skill in physics subject.

Keywords: STAD, CD's interactive, study result, student's communication skill.

PENDAHULUAN

Sains adalah salah satu pelajaran yang erat hubungannya dengan teknologi. Belajar fisika tidak lepas dari belajar tentang sains, karena belajar fisika sama halnya dengan belajar hakikat sains. Dalam belajar fisika hendaknya fakta konsep dan prinsip-prinsip fakta tidak diterima secara prosedural tanpa pemahaman dan penalaran. Salah satu tujuan pembelajaran IPA (fisika) di SMP adalah agar siswa menguasai konsep dan prinsip IPA (fisika) untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, keterampilan dan sikap percaya diri sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan sebagai bekal untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi. Pengajaran di SMP juga dimaksudkan untuk membentuk sikap positif terhadap fisika, yaitu merasa tertarik untuk mempelajari fisika lebih lanjut karena merasakan keindahan dalam keteraturan perilaku alam serta kemampuan fisika dalam menjelaskan berbagai peristiwa alam dan penerapannya dalam bidang (Puskur Balitbang Depdiknas, 2002).

Pernyataan ini mengandung makna bahwa selain untuk kepentingan penerapan dalam kehidupan sehari-hari dan teknologi,

penguasaan konsep-konsep dan prinsip-prinsip fisika pada kelas-kelas awal di SMP merupakan persyaratan keberhasilan belajar fisika dan meningkatnya minat peserta didik terhadap fisika di kelas-kelas selanjutnya. Masalah utama dalam pembelajaran pada pendidikan formal (sekolah) dewasa ini adalah masih rendahnya daya serap peserta didik. Hal ini tampak dari rata-rata hasil belajar peserta didik yang senantiasa masih memprihatinkan.

Permasalahan dalam pembelajaran berdasarkan pengamatan dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap 30 peserta didik yang mengikuti bimbingan belajar di beberapa lembaga bimbingan belajar wilayah Kota di Kabupaten Jember (2012), ditemukan sejumlah alasan peserta didik mengikuti bimbingan belajar pada mata pelajaran IPA khususnya fisika diantaranya yaitu: 1) peserta didik kurang memahami materi yang diajarkan guru; 2) peserta didik merasa takut bertanya kepada guru apabila ada konsep fisika yang belum dimengerti; 3) gaya mengajar guru yang terlalu cepat membuat peserta didik sulit untuk menguasai konsep fisika; 4) peserta didik kurang menyukai guru fisika yang mengajar hanya